

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Huruf Kana Sebelum dan Sesudah Proses Pembelajaran Bahasa Jepang dimulai dalam pembelajaran bahasa Jepang, maka peneliti ini menggunakan metode eksperimental. “Penelitian eksperimental merupakan penelitian murni, karena di dalam kegiatan mengontrol, manipulasi, dan observasi semuanya dilakukan”. (Sutedi, 2009:22)

Eksperimen dilaksanakan untuk mencari data kuantitatif dari dua kelas berbeda yaitu kelas eksperimen yang mengajarkan bahasa Jepang mulai dari kosakata sampai bentuk kalimat sederhana tanpa mengajarkan huruf terlebih dahulu dan kelas kontrol mengajarkan bahasa Jepang seperti pada umumnya yaitu mulai dari huruf Hiragana dan Katakana satu per satu tanpa memberikan penjelasan tata bahasa terlebih dahulu kemudian dihitung dengan menggunakan studi komparansi.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

3.2.1 Tes

Tes diberikan pada waktu terakhir untuk mengetahui prestasi siswa setelah dilaksanakan pembelajaran sebanyak 16 kali pertemuan. Soal tes berupa pilihan ganda yang berjumlah 10 soal.

3.2.2 Angket

Angket diberikan setelah tes dilaksanakan. Angket ini diberikan untuk mengetahui interpretasi terhadap efektifitas pengajaran bahasa Jepang dengan mengajarkan kosakata dan tata bahasa terlebih dahulu tanpa mengajarkan huruf terlebih dahulu dan pembelajaran yang telah diberikan. Angket ini berisi 10 pertanyaan.

3.2.3 Pengamatan Kelas / Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Pengamatan kelas dilakukan setiap proses pembelajaran dan dibuat catatan-catatan mengenai hal yang terjadi selama proses pembelajar berlangsung.

3.3 Teknik Pengolahan Data

3.3.1 Rumusan yang digunakan

Untuk mengukur Efektivitas Pembelajaran Huruf Kana Sebelum dan Sesudah Proses Pembelajaran Bahasa Jepang dimulai yang sampelnya adalah anak usia madya ini, peneliti menggunakan rumus-rumus dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel persiapan perhitungan, yang berisi komponen variabel X dan Y, x , y , x^2 , dan y^2 .
2. Mencari mean kedua variabel, dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{N_1} \qquad My = \frac{\sum y}{N_2}$$

3. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y, dengan rumus:

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \quad SDy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

4. Mencari standar error mean kedua variabel X dan Y, dengan rumus:

$$SEMx = \frac{Sdx}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SEMy = \frac{Sdy}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

5. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y, dengan rumus:

$$SEM_{x-y} = \sqrt{SEMx^2 + SEMy^2}$$

6. Mencari nilai *t hitung*, dengan rumus:

$$t_0 = \frac{Mx - My}{SEM_{x-y}}$$

7. Memberikan interpretasi dengan melihat nilai *t tabel*.

(Sutedi, 231-232)

3.3.2 Uji Hipotesis

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan masih harus diuji kebenarannya”. (Hasan dan kawan-kawan, 2004:45)

Dalam penelitian ini terhadap 2 macam hipotesis yaitu hipotesis kerja (Hk) dan hipotesis nol (Ho).

Hk : 1. Diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbahasa Jepang siswa kelas kontrol dan kemampuan berbahasa Jepang siswa kelas eksperimen.

2. Diduga Pembelajaran Huruf Kana Sesudah Proses Pembelajaran Bahasa Jepang efektif dalam pembelajaran bahasa Jepang.

Ho :

1. Diduga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbahasa Jepang siswa kelas kontrol dan kemampuan berbahasa Jepang siswa kelas eksperimen

2. Diduga Pembelajaran Huruf Kana Sesudah Proses Pembelajaran Bahasa Jepang tidak efektif dalam pembelajaran bahasa Jepang.

Pengujian dilaksanakan dengan menginterpretasikan nilai *t hitung* pada nilai *t tabel*. Dengan nilai distribusi kebebasan (*db*) dihitung sebagai berikut:

$$db = (Nx + Ny) - 1$$

(Sutedi, 231)

Jika nilai *t tabel* < *t hitung*, maka Hk diterima dan Ho ditolak. Artinya Pembelajaran Huruf Kana Sesudah Proses Pembelajaran Bahasa Jepang efektif dalam pembelajaran bahasa Jepang. Dan jika *t tabel* > *t hitung*, maka Hk ditolak dan Ho diterima. Artinya Pembelajaran Huruf Kana Sesudah Proses Pembelajaran Bahasa Jepang tidak efektif dalam pembelajaran bahasa Jepang.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

“Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.” (Margono, 1996:118)

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak usia madya (8-11 tahun) yang belum pernah menerima pembelajaran bahasa Jepang. Artinya, anak-anak tersebut tidak memiliki kemampuan bahasa Jepang.

3.4.2 Sampel

“Sampel adalah sebagian dari populasi”. (Margono, 1996:118)

Sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 8-11 tahun yang tinggal di desa Gudangkahuripan yang dibagi kedalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.4.3 Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik purposif. “Teknik penyampelan secara purposif yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud dan tujuan tertentu yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah”. (Sutedi, 2009:181)

Pada penelitian ini hanya anak usia madya (8-11 tahun) saja yang diambil sebagai data penelitian.

3.5 Validitas dan Reabilitas Instrumen

3.5.1 Validitas

Validitas instrumen pada penelitian ini dilaksanakan dengan validitas internal, yaitu skor total instrumen sebagai kriteria valid tidaknya setiap butir soal.

Validasi tersebut dilaksanakan pada 6 orang siswa pra-eksperimen. Kemudian dilaksanakan analisis tiap butir soal untuk mencari nilai tingkat kesukaran (TK) dan daya pembeda (DP).

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran adalah:

$$TK = \frac{BA+BB}{N}$$

(Sutedi:214)

Keterangan:

TK : tingkat kesukaran

BA : jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

(Sutedi:214)

Setelah diperoleh nilai TK, selanjutnya ditafsirkan dengan penafsiran sebagai berikut:

TK : 0,00 ~ 0,25 = sukar

TK : 0,26 ~ 0,75 = sedang

TK : 0,76 ~ 1,00 = mudah

(Sutedi:214)

Kemudian rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah:

$$DP = \frac{BA-BB}{n}$$

(Sutedi:214)

Keterangan :

DP : daya pembeda

BA : jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : jumlah jawaban benar kelompok bawah

n : jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

(Sutedi:214)

Setelah diperoleh nilai TK, selanjutnya ditafsirkan dengan penafsiran sebagai berikut:

DP : 0,00 ~ 0,25 = rendah

DP : 0,26 ~ 0,75 = sedang

DP : 0,76 ~ 1,00 = tinggi

(Sutedi:214)

Dari hasil uji coba, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1

Daftar hasil Uji Coba

No	Nomor Soal dan Kunci Jawaban										Benar	Salah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	b	a	c	b	c	a	b	d	b	d		
1	b	a	d	b	c	b	b	c	c	c	5	5
2	b	a	a	b	c	a	b	a	b	d	8	2
3	b	a	b	b	c	b	b	b	b	c	6	4
4	b	a	c	b	c	a	b	d	b	c	9	1
5	b	a	b	b	c	a	b	c	b	d	8	2

6	b	a	d	b	c	a	b	b	c	a	6	4
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Setelah dilaksanakan analisis tiap butir soal dengan menggunakan rumus-rumus diatas, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Analisi Tiap Butir Soal

Nomor Soal	TK	DP	Keterangan
1	1	0	
2	1	0	
3	0.25	0.5	
4	1	0	
5	1	0	
6	0.75	0.5	
7	1	0	
8	0.25	0.5	
9	0.5	1	
10	0.25	0.5	

3.5.2 Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas yang dilaksanakan pada instrumen penelitian ini, dilaksanakan dengan teknik belah dua, yaitu tes dilaksanakan satu kali namun

datanya dibagi dua. Dari hasil uji coba, skor yang diperoleh dari tiap sampel dibagi dua menjadi skor ganjil dan skor genap. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Tabel Inventarisir Soal Ganjil dan Genap

No	Nomor Soal										Skor Ganjil	Skor Genap
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	3	2
2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	4	4
3	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	4	2
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	4
5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	4	4
6	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	3	3

Setelah diperoleh data, maka dihitung angka korelasinya untuk mengetahui reliabilitasnya.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari angka korelasinya berdasarkan skor aslinya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

(Sutedi:220)

Kemudian angka korelasi yang diperoleh ditafsirkan berdasarkan penafsiran

berikut:

0,00~0,20 = sangat rendah

0,21~0,40 = rendah

0,41~0,60 = sedang

0,61~0,80 = kuat

0,81~1,00 = sangat kuat (Sutedi:222)

Tabel 4

Tabel Persiapan Perhitungan Korelasi

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	3	2	6	9	4
2	4	4	16	16	16
3	4	2	8	16	4
4	5	4	20	25	16
5	4	4	16	16	16
6	3	3	9	9	9
Σ	23	19	75	91	65

Dari data diatas diketahui :

$$\Sigma X = 23$$

$$\Sigma Y = 19$$

$$\Sigma XY = 75$$

$$\Sigma X^2 = 91$$

$$\Sigma Y^2 = 65$$

Maka, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6.75 - (23)(19)}{\sqrt{[6.91 - (23)^2][6.65 - (19)^2]}}$$

$$= \frac{450 - 437}{\sqrt{(546 - 529)(390 - 361)}}$$

$$= \frac{13}{\sqrt{439}}$$

$$= \frac{13}{22,2}$$

$$r_{xy} = 0,58$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh angka korelasi sebesar 0,58. Namun angka korelasi ini hanya berlaku untuk separuh tes. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dengan teknik belah dua.

Maka untuk mencari tingkat reliabilitas penuh digunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

(Sutedi:223)

Dan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

$$r = \frac{2 \times 0,58}{1 + 0,58}$$

$$r = \frac{1,16}{1,58}$$

$$r = 0,73$$

Dari angka korelasi yang didapat, yaitu sebesar 0,73. Maka dapat ditafsirkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang kuat.

3.6 Rancangan Eksperimen

Pertemuan ini dilaksanakan dengan 15 kali pertemuan sebagai proses pembelajaran, 1 kali pertemuan untuk cerdas cermat, dan 1 pertemuan untuk tes dan penyebaran angket. Hal tersebut dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun rician dari tiap pertemuan tersebut adalah sebagai berikut:

3.6.1 Kelas Eksperimen

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama, materi yang dibahas adalah mengenai あいさつ. Materi yang diajarkan adalah salam dan ungkapan sederhana. Tujuannya siswa mampu mengucapkan salam dan ungkapan sederhana secara tepat. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan kedua

Pertemuan kedua, materi yang dibahas mengenai じこしょうかい. Materi yang diajarkan adalah mengenai cara memperkenalkan diri sendiri dan orang lain dengan ungkapan yang benar dalam bahasa Jepang. Tujuannya adalah siswa mampu memperkenalkan diri sendiri dan orang lain. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengetahui Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga, materi yang dibahas mengenai だんわばんごう. Materi yang diajarkan adalah mengenai angka-angka dalam bahasa Jepang. Tujuannya adalah siswa mampu menyebutkan angka secara tepat serta mampu menginformasikan nomor telepon diri sendiri dan orang lain. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengetahui Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan keempat

Pertemuan keempat, materi yang dibahas mengenai にほんごでなんですか. Materi yang diajarkan adalah mengenai benda-benda yang biasa dibawa ke sekolah. Tujuannya adalah siswa mampu menyebutkan benda-benda yang biasa dibawa ke sekolah serta siswa mampu membedakan kata Kore, Sore, dan Are. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengetahui Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan kelima

Pertemuan kelima, materi yang dibahas mengenai なにようびですか. Materi yang diajarkan adalah mengenai hari-hari. Tujuannya adalah siswa mampu

menyebutkan hari dalam bahasa Jepang secara tepat. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan keenam

Pertemuan keenam, materi yang dibahas mengenai Huruf Hiragana. Materi yang diajarkan adalah cara menulis dan membaca huruf Hiragana dimulai dari あーの. Tujuannya adalah siswa mampu mengingat, menulis dan membaca huruf あーの, serta siswa mampu mengaplikasikan huruf tersebut dalam penulisan kosakata sederhana dalam bahasa Jepang. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan ketujuh

Pertemuan ketujuh, materi yang dibahas mengenai Huruf Hiragana. Materi yang diajarkan adalah cara menulis dan membaca huruf Hiragana dimulai dari はーご. Tujuannya adalah siswa mampu mengingat, menulis dan membaca huruf はーご, serta siswa mampu mengaplikasikan huruf tersebut dalam penulisan kosakata sederhana dalam bahasa Jepang. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan kedelapan

Pertemuan kedelapan, materi yang dibahas mengenai Huruf Hiragana. Materi yang diajarkan adalah cara menulis dan membaca huruf Hiragana dimulai dari ざーしょ. Tujuannya adalah siswa mampu mengingat, menulis dan membaca huruf ざーしょ, serta siswa mampu mengaplikasikan huruf tersebut dalam penulisan kosakata sederhana dalam bahasa Jepang. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan kesembilan

Pertemuan kesembilan, materi yang dibahas mengenai Huruf Hiragana. Materi yang diajarkan adalah cara menulis dan membaca huruf Hiragana dimulai dari ちゃーびよ. Tujuannya adalah siswa mampu mengingat, menulis dan membaca huruf ちゃーびよ, serta siswa mampu mengaplikasikan huruf tersebut dalam penulisan kosakata sederhana dalam bahasa Jepang. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan kesepuluh

Pertemuan kesepuluh, materi yang dibahas mengenai Huruf Katakana. Materi yang diajarkan adalah cara menulis dan membaca huruf Hiragana dimulai dari アーノ. Tujuannya adalah siswa mampu mengingat, menulis dan membaca huruf アーノ, serta siswa mampu mengaplikasikan huruf tersebut dalam penulisan kosakata sederhana dalam bahasa Jepang. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan kesebelas

Pertemuan kesebelas, materi yang dibahas mengenai Huruf Katakana. Materi yang diajarkan adalah cara menulis dan membaca huruf Hiragana dimulai dari ハーゴ. Tujuannya adalah siswa mampu mengingat, menulis dan membaca huruf ハーゴ, serta siswa mampu mengaplikasikan huruf tersebut dalam penulisan kosakata sederhana dalam bahasa Jepang. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan kedua belas

Pertemuan kedua belas, materi yang dibahas mengenai Huruf Katakana. Materi yang diajarkan adalah cara menulis dan membaca huruf Hiragana dimulai dari ザーチヨ. Tujuannya adalah siswa mampu mengingat, menulis dan membaca huruf ザーチヨ, serta siswa mampu mengaplikasikan huruf tersebut dalam penulisan kosakata sederhana dalam bahasa Jepang. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan ketiga belas

Pertemuan ketiga belas, materi yang dibahas mengenai Huruf Katakana. Materi yang diajarkan adalah cara menulis dan membaca huruf Hiragana dimulai dari ニャーピョ. Tujuannya adalah siswa mampu mengingat, menulis dan membaca huruf ニャーピョ, serta siswa mampu mengaplikasikan huruf tersebut dalam penulisan kosakata sederhana dalam bahasa Jepang. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan keempat belas

Pertemuan keempat belas, materi yang diajarkan どこにありますか. Materi yang diajarkan adalah cara menyebutkan letak suatu benda. Tujuannya siswa mampu menyebutkan letak suatu benda. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan kelima belas

Pertemuan kelima belas, materi yang diajarkan おいしいですか. Materi yang diajarkan adalah cara menyebutkan rasa serta menginformasikan rasa dari makanan. Tujuannya siswa mampu menyebutkan rasa serta menginformasikan

rasa dari makanan. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan keenam belas

Pertemuan keenam belas adalah cerdas cermat antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Materi yang dijadikan pertanyaan adalah materi yang telah diajarkan mulai dari kosakata sampai ke huruf. Tujuannya adalah mengulang pembelajaran yang telah diajarkan selama proses pembelajaran. Selain itu pertemuan inipun dilaksanakan agar motivasi belajar siswa lebih meningkat. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan ketujuh belas

Sedangkan pertemuan terakhir yaitu pertemuan ketujuh belas diadakan tes. Tes yang diberikan seputar pelajaran yang telah diajarkan selama proses pembelajaran. Setelah tes selesai diadakan penyebaran angket kepada siswa.

3.6.2 Kelas Kontrol

Pertemuan pertama

Pertemuan pertama, materi yang dibahas mengenai Huruf Hiragana. Materi yang diajarkan adalah cara menulis dan membaca huruf Hiragana dimulai dari あーの. Tujuannya adalah siswa mampu mengingat, menulis dan membaca huruf あーの, serta siswa mampu mengaplikasikan huruf tersebut dalam penulisan kosakata sederhana dalam bahasa Jepang. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan kedua

Pertemuan kedua, materi yang dibahas mengenai Huruf Hiragana. Materi yang diajarkan adalah cara menulis dan membaca huruf Hiragana dimulai dari はーご. Tujuannya adalah siswa mampu mengingat, menulis dan membaca huruf はーご, serta siswa mampu mengaplikasikan huruf tersebut dalam penulisan kosakata sederhana dalam bahasa Jepang. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga, materi yang dibahas mengenai Huruf Hiragana. Materi yang diajarkan adalah cara menulis dan membaca huruf Hiragana dimulai dari ざーしょ. Tujuannya adalah siswa mampu mengingat, menulis dan membaca huruf ざーしょ, serta siswa mampu mengaplikasikan huruf tersebut dalam penulisan kosakata sederhana dalam bahasa Jepang. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan keempat

Pertemuan keempat, materi yang dibahas mengenai Huruf Hiragana. Materi yang diajarkan adalah cara menulis dan membaca huruf Hiragana dimulai dari ちゃーぴよ. Tujuannya adalah siswa mampu mengingat, menulis dan membaca huruf ちゃーぴよ, serta siswa mampu mengaplikasikan huruf tersebut dalam penulisan kosakata sederhana dalam bahasa Jepang. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan kelima

Pertemuan kelima, materi yang dibahas mengenai Huruf Katakana. Materi yang diajarkan adalah cara menulis dan membaca huruf Hiragana dimulai dari アーノ. Tujuannya adalah siswa mampu mengingat, menulis dan membaca huruf アーノ, serta siswa mampu mengaplikasikan huruf tersebut dalam penulisan kosakata sederhana dalam bahasa Jepang. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan keenam

Pertemuan keenam, materi yang dibahas mengenai Huruf Katakana. Materi yang diajarkan adalah cara menulis dan membaca huruf Hiragana dimulai dari ハーゴ. Tujuannya adalah siswa mampu mengingat, menulis dan membaca huruf ハーゴ, serta siswa mampu mengaplikasikan huruf tersebut dalam penulisan kosakata sederhana dalam bahasa Jepang. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan ketujuh

Pertemuan ketujuh, materi yang dibahas mengenai Huruf Katakana. Materi yang diajarkan adalah cara menulis dan membaca huruf Hiragana dimulai dari ザーチヨ. Tujuannya adalah siswa mampu mengingat, menulis dan membaca huruf ザーチヨ, serta siswa mampu mengaplikasikan huruf tersebut dalam penulisan kosakata sederhana dalam bahasa Jepang. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan kedelapan

Pertemuan kedelapan, materi yang dibahas mengenai Huruf Katakana. Materi yang diajarkan adalah cara menulis dan membaca huruf Hiragana dimulai dari ニャーピョ. Tujuannya adalah siswa mampu mengingat, menulis dan membaca huruf ニャーピョ, serta siswa mampu mengaplikasikan huruf tersebut dalam penulisan kosakata sederhana dalam bahasa Jepang. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan kesembilan

Pertemuan kesembilan, materi yang dibahas adalah mengenai あいさつ. Materi yang diajarkan adalah salam dan ungkapan sederhana. Tujuannya siswa mampu mengucapkan salam dan ungkapan sederhana secara tepat. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan kesepuluh

Pertemuan kesepuluh, materi yang dibahas mengenai じこしょうかい. Materi yang diajarkan adalah mengenai cara memperkenalkan diri sendiri dan orang lain dengan ungkapan yang benar dalam bahasa Jepang. Tujuannya adalah siswa mampu memperkenalkan diri sendiri dan orang lain. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan kesebelas

Pertemuan kesebelas, materi yang dibahas mengenai でんわばんごう. Materi yang diajarkan adalah mengenai angka-angka dalam bahasa Jepang. Tujuannya adalah siswa mampu menyebutkan angka secara tepat serta mampu

menginformasikan nomor telepon diri sendiri dan orang lain. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan kedua belas

Pertemuan kedua belas, materi yang dibahas mengenai にほんごでなんですか. Materi yang diajarkan adalah mengenai benda-benda yang biasa dibawa kesekolah. Tujuannya adalah siswa mampu menyebutkan benda-benda yang biasa dibawa kesekolah serta siswa mampu membedakan kata Kore, Sore, dan Are. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan ketiga belas

Pertemuan ketiga belas, materi yang dibahas mengenai なにようびですか. Materi yang diajarkan adalah mengenai hari-hari. Tujuannya adalah siswa mampu menyebutkan hari dalam bahasa Jepang secara tepat. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan keempat belas

Pertemuan keempat belas, materi yang diajarkan どこにありますか. Materi yang diajarkan adalah cara menyebutkan letak suatu benda. Tujuannya siswa mampu menyebutkan letak suatu benda. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan kelima belas

Pertemuan kelima belas, materi yang diajarkan おいしいですか. Materi yang diajarkan adalah cara menyebutkan rasa serta menginformasikan rasa dari makanan. Tujuannya siswa mampu menyebutkan rasa serta menginformasikan

rasa dari makanan. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan keenam belas

Pertemuan keenam belas adalah cerdas cermat antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Materi yang dijadikan pertanyaan adalah materi yang telah diajarkan mulai dari kosakata sampai ke huruf. Tujuannya adalah mengulang pembelajaran yang telah diajarkan selama proses pembelajaran. Selain itu pertemuan inipun dilaksanakan agar motivasi belajar siswa lebih meningkat. Adapun materi yang diambil dari buku “Sakura Jilid 1” dan buku “Mengenal Bahasa Jepang 1”.

Pertemuan ketujuh belas

Sedangkan pertemuan terakhir yaitu pertemuan ketujuh belas diadakan tes. Tes yang diberikan seputar pelajaran yang telah diajarkan selama proses pembelajaran. Setelah tes selesai diadakan penyebaran angket kepada siswa.